

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis perhitungan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari transaksi-transaksi pembelian dan penjualan yang terjadi pada PT XYZ, maka peneliti dapat menarik kesimpulan secara umum dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan.

Adapun kesimpulan yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Perhitungan PPN menurut perusahaan menghasilkan PPN kurang bayar yakni pada bulan agustus sebesar Rp 77.633.412, pada bulan September Rp 71.082.483 dan pada bulan Oktober Rp 100.482.775, sedangkan menurut perpajakan menghasilkan PPN kurang bayar juga yakni pada bulan agustus sebesar Rp. 138.144.049, bulan september Rp. 136.506.107 dan pada bulan Oktober sebesar Rp. 145.354.956.
- b. Dari Penjabaran perhitungan pada poin a, terjadi perbedaan menurut perusahaan karena pencatatan PPN menurut perusahaan berbeda dengan pencatatan yang dinilai oleh perpajakan sebab menurut pajak tanggal transaksi yang sudah lewat dari satu bulan masa pajak sudah tidak bisa dimasukkan kedalam perhitungan PPN dan untuk manajemen fee yang dikeluarkan oleh pajak itu termasuk dalam PPh<sub>65</sub> 23 sehingga tidak dapat dimasukkan pada PPN yang hasilnya akan jadi berbeda.

#### **1.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka selanjutnya akan ada beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan. adapun beberapa saran daripenulis yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk perusahaan dalam perhitungan PPN harus konsisten berdasarkan UU No. 42 Tahun 2009 yang berlaku, bagi karyawan yang ditempatkan dibagian pajak harus selalu mengikuti pelatihan , atau selalu berkonsultasi dengan AR (Account Recevable) bersangkutan dan update peraturan terbaru tentang perpajakan terutama PPN
- b. Sistematika pencatatan perusahaan sudah baik akan tetapi peneliti mengusulkan perusahaan menggunakan sistem pembukuan agar lebih memudahkan bagian Pajak untuk memperoleh data dari transaski-transaksi sebab kalau hanya menggunakan sistem pencatatan biasa hal itu akan memperlambat dalam mencari informasi lain tentang laporan keuangan atau transaksi lainnya sebab pencatatannya terpisah-pisah.